

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Data kuantitatif yang digunakan adalah data laporan keuangan yang terkait dengan dana pihak ketiga, pembiayaan, dan laba. Sedangkan Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian asosiatif. Menurut Siregar Penelitian asosiatif yaitu penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih.⁸¹ Peneliti berharap dengan adanya penelitian ini dapat mengetahui bagaimana pengaruh dana pihak ketiga dan jumlah pembiayaan terhadap laba pada Bank Syariah Mandiri.

B. Populasi, Sampling, dan Sampel

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁸² Dalam penelitian ini populasi atau objek yang diteliti adalah seluruh laporan keuangan Bank Syariah Mandiri yaitu sebanyak 201 laporan keuangan bulanan dari tahun pertama dipublikasikan yaitu pada tahun 2001 hingga 2017.

⁸¹ Syofian Siregar, *Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif Dilengkapi dengan Perhitungan Manual & Aplikasi SPSS Versi 17*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), hal. 15.

⁸² Sugiyono, *Statistik untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2006), hal.119.

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *non probability sampling*. Sebagaimana dijelaskan oleh Muhammad, dalam teknik *non probability sampling* setiap unsur dalam populasi tidak memiliki kesempatan yang sama untuk dipilih sebagai sampel.⁸³ Sedangkan cara penarikan sampel dalam penelitian ini menggunakan *purposive sampling* yaitu teknik pengambilan sampel yang ditetapkan secara sengaja oleh peneliti dengan pertimbangan tertentu. Pertimbangan pada kepentingan atau tujuan penelitian untuk mendapatkan data terbaru tentang pengaruh dana pihak ketiga, jumlah pembiayaan dan laba di Bank Syariah Mandiri. Dalam penelitian ini sampel yang digunakan peneliti sebanyak 50 data yang diperoleh dari laporan keuangan bulanan Bank Syariah Mandiri mulai bulan 12 tahun 2001 sampai dengan bulan 9 tahun 2017.

C. Sumber Data, Variabel, dan Skala Pengukuran

Data adalah sekumpulan bukti atau fakta yang dikumpulkan dan disajikan untuk tujuan tertentu.⁸⁴ Data penelitian haruslah data yang baik. Data yang baik harus memenuhi kriteria yakni data harus objektif, *representatif* (mewakili), kesalahan baku harus kecil, harus tepat waktu dan relevan. Klasifikasi data menurut sumber perolehannya terdiri dari data primer dan data sekunder. Menurut Muhammad, sumber data primer yaitu data yang dikumpulkan dan diolah sendiri oleh organisasi atau perorangan

⁸³ Muhammad, *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam: Pendekatan Kuantitatif (Dilengkapi Contoh-contoh Aplikasi: Proposal Penelitian dan Laporrannya)*, (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2013), hal. 173.

⁸⁴ *Ibid.*, hal. 57.

langsung dari objeknya. Sedangkan sumber data sekunder adalah sumber data yang diperoleh dalam bentuk sudah jadi, sudah dikumpulkan dan diolah oleh pihak lain, biasanya dalam bentuk publikasi.⁸⁵ Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sumber data sekunder eksternal yang didasarkan pada data laporan keuangan bulanan Bank Syariah Mandiri periode 2013-2017 dalam www.bi.go.id.

Variabel adalah sesuai yang dijadikan objek penelitian atau yang diteliti, yang dalam hal ini variabel merupakan simbol yang diberi angka. Dalam suatu penelitian kadang-kadang melibatkan beberapa variabel.⁸⁶ Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah variabel terikat (variabel dependen) yaitu variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas. Keberadaan variabel ini dalam penelitian kuantitatif sebagai variabel yang dijelaskan dalam penelitian. Variabel ini biasanya disimbolkan sebagai Y.

Y = Laba (perbandingan antara pendapatan dengan beban. Laba bersih merupakan laba yang telah dikurangi biaya-biaya yang menjadi beban perusahaan dalam satu periode tertentu, termasuk pajak).

Variabel bebas (variabel independen) merupakan variabel yang mempengaruhi variabel lain atau menghasilkan akibat pada variabel lain, yang umumnya berada dalam urutan tata waktu yang terjadi lebih dulu.⁸⁷ Keberadaan variabel dalam penelitian kuantitatif merupakan variabel yang menjelaskan terjadinya topik penelitian. Variabel ini biasanya disimbolkan sebagai X.

⁸⁵ Muhammad, *Metodologi Penelitian Ekonomi...*, hal. 101-102.

⁸⁶ *Ibid.*, hal. 68.

⁸⁷ *Ibid.*, hal. 57.

X_1 = Dana Pihak Ketiga (seluruh dana yang terkumpul dari masyarakat baik individu maupun lembaga dengan produk penghimpunan dana berupa giro *wadi'ah*, tabungan *wadi'ah*, tabungan *mudharabah*, dan deposito *mudharabah*).

X_2 = Jumlah Pembiayaan (total keseluruhan pembiayaan yang telah disalurkan Bank Syariah sesuai dengan produk pembiayaan yang ditawarkan seperti pembiayaan dengan akad *murabahah*, *mudharabah*, *musyarakah*, dan *ijarah*).

Skala pengukuran adalah penunjukan angka-angka pada suatu variabel menurut aturan yang telah ditentukan. Skala pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala rasio, yaitu skala yang memiliki sifat-sifat skala nominal, skala ordinal dan skala interval dilengkapi dengan titik nol absolut dengan makna empiris. Angka pada skala menunjukkan ukuran yang sebenarnya dari objek/kategori yang diukur.⁸⁸ Suatu penelitian yang menggunakan skala interval dan skala rasio dengan ukuran sampel yang relatif besar ($n > 30$) metode analisis data yang tepat adalah statistik parametrik dengan anggapan bahwa distribusi populasi datanya normal.⁸⁹

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah suatu cara yang dilakukan oleh peneliti untuk mendapatkan data yang kemudian dikumpulkan guna

⁸⁸ Syofian Siregar, *Statistik Parametrik...*, hal. 46.

⁸⁹ Rokhmat Subagiyo, *Metode Penelitian Ekonomi Islam: Konsep dan Penerapan*, (Jakarta: Alim's Publishing, 2017), hal. 107-106.

melakukan suatu penelitian.⁹⁰ Teknik yang biasa digunakan peneliti dalam mengumpulkan data diantaranya adalah teknik observasi, teknik tes, teknik *questioner*, teknik wawancara, dan teknik dokumentasi.⁹¹ Adapun penjelasan dari masing-masing teknik tersebut yaitu, teknik observasi (pengamatan dari seorang peneliti baik secara langsung maupun tidak langsung terhadap objek penelitian), teknik tes (teknik untuk mengumpulkan data yang bersifat mengevaluasi hasil proses atau untuk mendapatkan kondisi awal sebelum proses), teknik *questioner* (teknik pengumpulan data dengan pertanyaan-pertanyaan), teknik wawancara (teknik pengumpulan data yang akurat untuk pemecahan masalah tertentu yang sesuai dengan data), dan teknik dokumentasi (mengumpulkan data berupa data-data tertulis yang mengandung keterangan dan penjelasan serta pemikiran tentang fenomena yang aktual dan sesuai dengan masalah penelitian).

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik dokumentasi. Teknik dokumentasi berawal dari proses menghimpun dokumen, memilih-milih dokumen sesuai dengan tujuan penelitian, mencatat dan menerangkan, menafsirkan dan menghubungkan dengan fenomena lain. Dalam penelitian ini diawali dengan mengumpulkan data laporan keuangan bulanan Bank Syariah Mandiri periode 2013-2017. Pertama, menghitung dana pihak ketiga yang telah berhasil dihimpun yaitu dengan menjumlahkan giro *wadi'ah*, tabungan *wadi'ah*, tabungan *mudharabah*, dan deposito *mudharabah*. Kedua, menghitung seluruh pembiayaan yang telah disalurkan,

⁹⁰ Rokhmat Subagiyo, *Metode Penelitian Ekonomi...*, hal. 82.

⁹¹ Muhammad, *Metodologi Penelitian Ekonomi...*, hal. 149.

yaitu dengan menjumlahkan pembiayaan dengan bentuk akad *murabahah*, *mudharabah*, *musyarakah*, dan *ijarah*. Ketiga, mencari laba bersih yang diperoleh setelah dikurangi pajak.

E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah cara melaksanakan analisis terhadap data, bertujuan mengolah data yang tersedia untuk menjawab rumusan masalah.⁹² Tujuan analisis data dalam penelitian kuantitatif adalah mencari makna dibalik data, melalui pengakuan subyek pelakuknya. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan SPSS versi 16, dengan beberapa uji yaitu:

1. Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan teknik membangun persamaan garis lurus untuk membuat penafsiran, agar penafsiran tersebut tepat maka persamaan yang digunakan untuk menafsirkan juga harus tepat. Uji distribusi normal adalah uji untuk mengukur apakah data kita memiliki distribusi normal sehingga dapat dipakai dalam statistik parametrik.⁹³ Berdasarkan definisi tersebut maka tujuan uji normalitas adalah untuk mengetahui apakah suatu variabel normal atau tidak.

⁹² Rokhmat Subagiyo, *Metode Penelitian Ekonomi...*, hal. 100.

⁹³ Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik...*, hal. 96.

Dalam melakukan uji normalitas data dapat menggunakan pendekatan *Kolmogorov-Smirnov* yang dipadukan dengan kura *P-P Plots*. Kriteria pengambilan dengan pendekatan *Kolmogorov-Smirnov* adalah sebagai berikut:

- a. Nilai Sig. atau signifikansi atau nilai probabilitas $< 0,05$ distribusi data adalah tidak normal.
- b. Nilai Sig. atau signifikansi atau nilai probabilitas $> 0,05$ distribusi data adalah normal.

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas dilakukan untuk mengetahui apakah antar variabel bebas dalam model regresi saling berkorelasi. Jika hal ini terjadi maka sangat sulit untuk menentukan variabel bebas yang mempengaruhi variabel terikat. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi antar variabel independen. Untuk mendeteksi ada tidaknya multikolinearitas, Sujianto menyatakan jika *variance inflation factor* (VIF) tidak lebih dari 10 maka model terbebas dari multikolinearitas.⁹⁴

⁹⁴ *Ibid.*, hal. 79.

b. Autokorelasi

Autokorelasi ialah korelasi antara sesama urutan pengamatan dari waktu ke waktu.⁹⁵ Model regresi yang baik disyaratkan tidak terdapat autokorelasi. Autokorelasi biasanya muncul pada regresi yang menggunakan data berkala (*time series*).

Uji autokorelasi dilakukan dengan metode *Durbin-Watson*. Dasar pengambilan keputusan ada atau tidaknya autokorelasi yaitu:⁹⁶

- 1) Terjadi autokorelasi positif jika nilai DW di bawah -2 atau DW < -2
- 2) Tidak terjadi autokorelasi jika DW berada diantara -2 sampai +2 atau $-2 \leq DW \leq +2$
- 3) Terjadi autokorelasi negatif jika DW berada di atas -2 atau DW > -2

c. Heteroskedasitas

Heteroskedasitas bertujuan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Singgih Santoso menyatakan bahwa, jika varian residual dari satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut homokedastisitas. Dan

⁹⁵ Husein Umar, *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis Edisi Kedua*, (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2014), hal. 143.

⁹⁶ Ali Mauludi, *Teknik Belajar Statistik 2*, (Jakarta: Alim's Publishing, 2016), hal. 197.

jika varian yang berbeda, disebut heteroskedastisitas.⁹⁷ Untuk mendeteksi ada tidaknya heteroskedastisitas pada suatu model dapat menggunakan uji Glejser, yaitu dengan meregresikan variabel independen dengan nilai absolut residualnya.

Dasar pengambilan keputusan ada atau tidaknya heteroskedastisitas dengan uji Glejser yaitu:

- 1) Nilai probabilitas atau sig. > 0,05 atau tingkat signifikansi, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.
- 2) Nilai probabilitas sig. >0,05 atau tingkat signifikansi, maka terjadi heteroskedastisitas.

3. Analisis Regresi Linier Berganda

Regresi linier berganda adalah regresi dimana variabel terikatnya (Y) dihubungkan atau dijelaskan lebih dari satu variabel bebas (X) dan masih menunjukkan diagram hubungan lurus atau linier.⁹⁸ Dalam penelitian ini, variabel dependen dipengaruhi oleh dua variabel independen. Maka untuk menguji atau melakukan estimasi dari suatu permasalahan yang terdiri lebih dari satu variabel independen, alat analisis yang digunakan adalah regresi linier berganda. Uji regresi linier berganda dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui keeratan hubungan antara variabel dependen (laba) dengan faktor-faktor yang mempengaruhinya atau variabel independen (dana pihak ketiga dan

⁹⁷ Singgih Santoso, *Buku Latihan SPSS Statistik Parametrik*, (Jakarta: Elex Media Komputindo, 2000), hal. 208.

⁹⁸ *Ibid.*, hal. 100.

jumlah pembiayaan). Persamaan umum regresi linier berganda dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Keterangan:

Y = Variabel dependen (laba)

X₁ = Variabel independen (dana pihak ketiga)

X₂ = Variabel independen (jumlah pembiayaan)

a = Nilai konstanta

b₁ = Koefisien 1

b₂ = Koefisien 2

e = Nilai error

4. Uji Hipotesis

Hipotesis diartikan sebagai jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian. Pembuktian hipotesis dilakukan dengan menggunakan uji statistik yang didukung oleh uji ekonometrika, yakni sebagai berikut:

a. Uji T (T-test)

Uji T digunakan untuk mengetahui apakah variabel-variabel independen secara parsial berpengaruh atau tidak terhadap variabel dependen. Uji T digunakan untuk menguji signifikansi konstanta

dan variabel independen.⁹⁹ Kriteria yang digunakan sebagai berikut:

- 1) Jika signifikansi nilai $t < 0,05$ maka pengaruh yang signifikan antara variabel dependen terhadap variabel independen artinya H_0 ditolak dan menerima H_1
- 2) Jika signifikansi nilai $t > 0,05$ maka tidak ada pengaruh yang signifikan antara variabel dependen terhadap variabel independen artinya H_0 diterima dan menolak H_1
- 3) Apabila $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_1 ditolak, artinya masing-masing variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.
- 4) Apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, artinya masing-masing variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.

b. Uji F (F-test)

Uji F digunakan untuk menguji apakah semua variabel independen dalam model secara simultan atau bersama-sama mempunyai pengaruh terhadap variabel dependen. Kriteria yang digunakan adalah sebagai berikut:

- 1) Jika signifikansi $< \alpha$ maka H_0 ditolak dan menerima H_1 , artinya bahwa secara bersama-sama variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen

⁹⁹ Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik...*, hal. 66.

- 2) Jika signifikansi $> \alpha$ maka H_0 diterima dan menolak H_1 , artinya bahwa secara bersama-sama variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen
- 3) Apabila $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ maka H_0 diterima dan menolak H_1 , artinya bahwa secara bersama-sama variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen
- 4) Apabila $F_{hitung} \geq F_{tabel}$ maka H_1 diterima dan menolak H_0 , artinya bahwa secara bersama-sama variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.

5. Analisis Koefisien Determinasi (R^2)

Analisis koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui seberapa besar persentase pengaruh variabel independen secara serentak terhadap variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen sangat terbatas. Jika nilai R^2 mendekati satu, berarti variabel-variabel independen hampir memberikan semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.

Adjusted R Square adalah *R Square* yang telah disesuaikan. Nilai *Adjusted R Square* juga menunjukkan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. *Adjusted R Square* biasanya mengukur

sumbangan pengaruh jika dalam regresi menggunakan lebih dari dua variabel independen.¹⁰⁰

¹⁰⁰ Dwi Prayitno, *Cara Kilat Belajar Analisis Data dengan SPSS 20*, (Yogyakarta: Andi, 2012), hal. 134-135.